

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan waktu penelitian pembelajaran ini adalah di SDN Rancalutung Kabupaten Serang yang beralamat di Kampung Rancalutung, Desa Sindangsari, Kecamatan Pabuaran, Kabupaten Serang Provinsi Banten. Subjek penelitian pembelajaran yaitu siswa kelas V dengan jumlah sebanyak 25 orang. Pada mata pelajaran bahasa Indonesia, pokok bahasan keterampilan menulis puisi, penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2019/2020.

Tabel 3.1

Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Jadwal	Pelaksanaan	Keterangan
1	Senin, 28 Oktober 2019	<i>Pretest</i>	<i>Pretest</i>
2	Selasa, 29 Oktober 2019	<i>Treatment</i>	Pembelajaran dikelas dengan menjelaskan pengertian puisi, macam-macam puisi dan unsur-unsur puisi.
3	Rabu, 30 Oktober 2019	<i>Treatment</i>	Mengevaluasi apa yang telah peneliti jelaskan perlakuan 1 dan menerapkan metode <i>edutainment</i>
4	Kamis, 31 Oktober 2019	<i>Posttest</i>	<i>Posttest</i>

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian.¹

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pre-eksperimen atau disebut sebagai eksperimen yang tidak sebenarnya (semu). Sedangkan desainnya menggunakan *one group pre-test – post-test*. Dalam *one group pre-test – post-test* terdapat *pre-test* sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan.²

Langkah-langkah dalam *one group pre-test – post-test* yaitu:

(1) pelaksanaan *pre-test* untuk mengukur variable terikat, (2) pelaksanaan perlakuan atau eksperimen, dan (3) pelaksanaan *post-test* untuk mengukur hasil atau dampak terhadap variabel terikat.

¹ Sugiyono, *Model Penelitian Pendidikan* (Cet ke-16: Bandung: Alfabeta, 2013). 96.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2014). 110.

Desain penelitian dirumuskan sebagai berikut:³

$$O_1 \times O_2$$

Keterangan:

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

X = Perlakuan

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya⁴. Populasi merupakan seluruh objek yang kemudian akan diteliti, maka yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas V SDN Rancalutung Kabupaten Serang yang berjumlah 25 siswa.

Sampel adalah sebagian dari subjek penelitian yang dipilih dan dianggap mewakili keseluruhan.⁵ Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Cet. Ke-23 (Bandung: Alfabeta, 2016). 74

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Hal. 80.

⁵ Jusuf Soewadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*. (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 130-132.

penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.⁶ Maka sampel yang diambil siswa kelas V SDN Rancalutung Kabupaten Serang dengan jumlah 25 siswa sebagai kelas eksperimen dan akan diberi metode *Edutainment*.

D. Instrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.⁷ Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes. Tes yang digunakan berupa soal uraian (essay) dan bentuk praktek instrument dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis puisi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa instrument penelitian, diantaranya adalah:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan study pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan apabila peneliti

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Hal. 118.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta. 148

ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil.

b. Tes

Tes dalam hal ini adalah instrumen pengumpulan data berupa serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu/kelompok.⁸ Tes digunakan untuk memperoleh data hasil keterampilan menulis siswa. Tes dilakukan 2 kali yaitu pre-test dan post-test.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Soal

Dimensi	Indikator	Materi Pokok	Jumlah Soal
Tema	Penentuan tema harus tepat	Menulis Puisi	1 (Tes Subjektif)
Judul	Kesesuaian Tema dengan Judul		
Baris dan Bait	Penyesuaian Baris dan Bait dalam Puisi		
Bahasa	Bahasa yang digunakan harus tepat dan runtut		
Diksi	Pemilihan kata harus tepat, padat dan sesuai dengan isi		

⁸ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*.

	yang dapat memperindah puisi		
Pesan	Setiap baris dan bait terdapat pesan yang disampaikan		

Dengan rubrik penilaian dan kisi-kisi instrument penilaian keterampilan menulis puisi sebagai berikut.

Tabel 3.3

Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

No	Penilaian Menulis Puisi					
	Aspek yang dinilai	Skor				
		1	2	3	4	5
1	Judul					
2	Diksi					
3	Kesatupaduan (keterkaitan antar larik)					
4	Imaji					
5	Majas					

Keterangan: Nilai = $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\Sigma \text{Skor maksimal (25)}} \times 100$

Tabel 3.4

Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1	Judul	Tema, judul dan isi sangat tidak sesuai	1
		Tema, Judul dan isi tidak sesuai	2
		Tema, judul dan isi cukup sesuai	3
		Tema, Judul dan isi puisi sesuai	4
		Tema, Judul dan isi sangat sesuai	5
2	Diksi	Menggunakan pilihan kata yang sangat tidak sesuai sehingga tidak memperindah puisi	1
		Menggunakan pilihan kata yang tidak sesuai sehingga tidak memperindah puisi	2
		Menggunakan pilihan kata yang cukup sesuai yang dapat memperindah puisi	3
		Menggunakan pilihan kata yang sesuai yang dapat memperindah puisi	4
		Menggunakan pilihan kata yang sangat sesuai yang dapat memperindah puisi	5
3	Kesatupaduan (keterkaitan antar larik)	Ungkapan kata dalam puisi sangat tidak padu sehingga tidak menunjukkan makna yang utuh	1
		Ungkapan kata dalam puisi tidak padu sehingga tidak menunjukkan sebagian makna	2
		Ungkapan kata dalam puisi cukup padu sehingga hanya menunjukkan sebagian makna	3

		Ungkapan kata dalam puisi padu sehingga menunjukkan makna yang utuh	4
		Ungkapan kata dalam puisi sangat padu sehingga menunjukkan makna yang utuh	5
4	Imaji	Sangat Tidak menggunakan susunan kata yang mengungkapkan daya gambaran	1
		Tidak menggunakan susunan kata yang mengungkapkan daya gambaran	2
		Cukup menggunakan susunan kata yang mengungkapkan daya gambaran	3
		Menggunakan lebih dari dua kata atau kalimat antar larik yang mengungkapkan daya gambaran dengan sesuai	4
		Menggunakan lebih dari dua kata atau kalimat antar larik yang mengungkapkan daya gambaran dengan sangat sesuai	5
5	Majas	Tidak menggunakan majas	1
		Kurang Menggunakan majas	2
		Cukup Menggunakan majas	3
		Menggunakan majas	4
		Menggunakan lebih dari 2 majas	5

Keterangan:

1 = Sangat tidak sesuai

2 = Tidak sesuai

3 = Cukup sesuai

4 = Sesuai

5 = Sangat sesuai

c. Dokumentasi

Menurut arikunto dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya. Teknik ini untuk mendapatkan data sekunder. Data ini berupa jumlah siswa dan hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan keadaan sekolah di SDN Rancalutung Kabupaten Serang.

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

1. Validitas

Menurut Sudjarwo dalam buku Wiratna Sudjarweni, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan di uji validitasnya. Hasil r hitung kita bandingkan dengan r tabel dimana $df = n - 2$ dengan sig 5% jika r tabel $<$ r hitung maka valid.⁹

⁹ Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistik Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), 177.

Ada dua unsur penting dalam validitas. Pertama validitas menunjukkan suatu derajat, ada yang sempurna, ada yang sedang, dan ada pula yang rendah. Kedua, validitas selalu dihubungkan dengan suatu putusan atau tujuan yang spesifik. Gronlund dalam Zaenal Arifin mengemukakan ada tiga faktor yang mempengaruhi validitas hasil tes yaitu, faktor instrumen evaluasi, faktor administrasi evaluasi dan pensekoran, dan faktor dari jawaban peserta didik.¹⁰

Pada penelitian ini validitas digunakan untuk mengetahui kevalidan soal tes yang akan digunakan dalam penelitian dan dilakukan sebelum soal diajukan kepada siswa. Untuk mengukur tingkat kevalidan soal, digunakan rumus korelasi product moment, rumus yang digunakan sebagai berikut:

$$R_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

R_{XY} = Koefisien validitas

N = Jumlah siswa yang mengikuti tes uji coba (banyaknya test)

X = Skor tiap butir soal untuk setiap individu

Y = Skor total tiap siswa yang mengikuti tes uji Coba

¹⁰ Zaenal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), 247.

Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan valid tidaknya suatu soal yaitu dengan membandingkan r hitung (R_{XY}) dengan r tabel pada taraf signifikansi 5%. Jika R_{XY} hitung $>$ r tabel maka instrumen yang diujicobakan tersebut dinyatakan valid. Jika $R_{XY} <$ r tabel maka instrumen yang diujicobakan tersebut tidak valid. Perhitungan uji validitas menggunakan program manual.

Tabel 3.5 Kriteria Klasifikasi Validitas

Kriteria	Klasifikasi
0,80- 1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Sedang
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

Selanjutnya menghitung uji-t untuk mengetahui signifikan tidaknya validitas tiap butir soalnya dengan rumus sebagai berikut:

$$t_{\text{hitung}} = \frac{r \sqrt{n - 2}}{\sqrt{1 - r^2}}$$

Keterangan:

T : Nilai t_{hitung}

r : koefisien validitas hasil r_{hitung}

n : banyaknya siswa peserta tes

Tabel 3.6
Hasil Validitas Instrumen

No	RXY	t_{hitung}	r_{tabel}	t_{tabel}	Kriteria	Keputusan
1	0	0	0,632	1,812	Sangat rendah	Tidak valid
2	0,81	6,764	0,632	1,812	Sangat tinggi	Valid
3	0,89	11,990	0,632	1,812	Sangat tinggi	Valid
4	0,85	8,589	0,632	1,812	Sangat tinggi	Valid
5	0,43	1,490	0,632	1,812	Cukup	Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas soal merupakan ukuran yang menyatakan tingkat kekonsistenan suatu soal tes. Untuk mengukur tingkat kekonsistenannya digunakan rumus sebagai berikut:¹¹

$$r_{11} = \left(\frac{k}{1k-1} \right) \left(- \frac{\sum Si^2}{St^2} - 1 \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas yang dicari

k = banyaknya butir soal

$\sum Si^2$ = Skor total varians butir

$\sum St^2$ = Skor varian total

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, edisi2, 115.

Untuk uji signifikansi reliabilitas dengan derajat kebebasan $\alpha = 5\%$ apabila r hitung lebih besar r tabel maka instrumen tersebut dalam bentuk skala dikatakan secara keseluruhan dinyatakan reliabel, dan apabila r hitung lebih kecil dari pada r tabel maka instrumen dinyatakan tidak reliabel.

Berdasarkan keterangan tersebut maka didapat hasil uji reliabilitas r hitung sebesar 0,676 dengan r tabel sebesar 0,632 maka hasil r hitung $0,676 >$ dari r tabel 0,632 dengan status interpretasi sedang.

3. Tingkat Kesukaran

Butir instrumen penelitian yang baik adalah butir instrumen yang tidak terlalu mudah dan tidak terlalu sukar. Butir instrument yang terlalu mudah tidak merangsang siswa mempertinggi usaha memecahkannya. Sebaliknya butir instrument yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena diluar jangkauannya.¹²

Indeks kesukaran pada masing-masing soal dihitung dengan rumus sebagai berikut:¹³

¹²Supardi, *Penelitian Autentik, Ajektif, Kofnitif, Psikomotor*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2016), 88.

¹³ Kurnia Eka Lestari dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika*, (Bandung: PT Rafika Aditama), 224

$$IK = \frac{X}{SMI}$$

Keterangan:

IK : Indeks kesukaran

X : Rata-rata skor jawaban siswa pada suatu butir soal

SMI : Skor maksimum ideal, yaitu skor maksimum yang akan diperoleh siswa jika menjawab butir soal tersebut dengan tepat (sempurna).

Hasil penghitungan tingkat kesukaran dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.7

Kriteria Tingkat Kesukaran

Nilai	Interpretasi
0,00-0,30	Sukar
0,31-0,70	Sedang
0,71-1,00	Mudah

Tabel 3.8

Hasil Perhitungan Tingkat Kesukaran

Nomor soal	TK	Interpretasi
1	2,5	Mudah
2	1,35	Mudah
3	1,25	Mudah
4	1,4	Mudah
5	1,2	Mudah

Setelah dilakukan indeks penghitungan tingkat kesukaran soal, maka semua soal yang diperoleh termasuk kategori mudah.

4. Daya Pembeda

Suatu butir dapat dikatakan memiliki daya pembeda yang baik, jika butir soal tersebut dapat membedakan antara siswa yang berkemampuan tinggi dengan siswa yang berkemampuan rendah.¹⁴

Untuk menghitung daya pembeda setiap butir soal digunakan rumus sebagai berikut:¹⁵

$$DP = \frac{XA - XB}{SMI}$$

Keterangan:

D = Indeks daya pembeda butir soal

XA = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok atas

XB = Rata-rata skor jawaban siswa kelompok bawah

SMI = Skor maksimum ideal, yaitu skor maksimum yang akan diperoleh siswa jika menjawab butir soal tersebut dengan tepat (sempurna).

Hasil penghitungan daya pembeda dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

¹⁴ Jakni, *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 164-168.

¹⁵ Kurnia Eka Lestari dkk, *Penelitian Pendidikan Matematika*, 273

Tabel 3.9 Intrepetasi Daya Pembeda

Nilai	Kriteria
0,70 -01,00	Sangat Baik
0,40-0,69	Baik
0,20-0,39	Cukup
0,00-0,19	Kurang baik

Adapun setelah perhitungan daya pembeda pada tiap butir soal dapat dilihat pada **tabel 3.10** berikut:

Tabel 3.10

No soal	Daya Pembeda	Keterangan
1	0	Kurang baik
2	0,7	Cukup
3	0,7	Cukup
4	0,5	Cukup
5	0,5	Cukup

Berdasarkan uji daya pembeda dari 5 soal dengan 4 berkategori cukup dan 1 dengan kategori kurang baik. Hasil uji instrumen secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.11 hasil analisis uji coba instrumen tes

No	Validitas	Reliabilitas	Tingkat kesukaran	Daya pembeda	Keterangan
1	0 (tidak valid)	0,676	2,5(mudah)	0 (Kurang baik)	Dibuang
2	0,81 (valid)		1,35(mudah)	0,7 (cukup)	Dipakai
3	0,89 (valid)		1,25(mudah)	0,7(cukup)	Dipakai
4	085 (valid)		1,4(mudah)	0,5 (cukup)	Dipakai
5	0,43 (valid)		1,2(mudah)	0,5 (cukup)	Dipakai

G. Teknik Analisis Data

Analisis data hasil penelitian digunakan dua teknik statistik, yaitu statistik deskriptif dan statistik uji prasyarat analisis.

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah suatu teknik pengolahan data yang tujuannya untuk menuliskan dan menganalisis kelompok data tanpa membuat atau menarik kesimpulan atas populasi yang diamati. Statistik jenis ini memberikan cara untuk mengurangi jumlah data ke dalam bentuk yang dapat diolah dan mengambarkannya dengan tepat mengenai rata-rata, perbedaan, hubungan-hubungan, dan sebagainya. Hasil analisis deskriptif tersebut berfungsi mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk menjawab permasalahan yang ada dengan menggunakan statistik deskriptif.

2. Uji Prasyarat Analisis dan Uji Hipotesis

Uji Prasyarat analisis dilaksanakan untuk menguji data yang sudah didapatkan, sehingga bisa diuji hipotesisnya. Uji prasyarat analisis terdiri dari uji normalitas dan homogenitas. Untuk lebih jelasnya secara lebih lengkap di bawah ini.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan dengan maksud untuk melihat normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Uji

normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu chi kuadrat (χ^2_{hitung}) dengan rumus:¹⁶

$$(\chi^2) = \sum_{i=1}^K \left(\frac{(f_o - f_e)}{f_e} \right)^2$$

Keterangan:

χ^2 = Nilai chi-kuadrat

f_o = Frekuensi yang diobservasi

f_e = Frekuensi yang diharapkan

Dengan keputusan sebagai berikut:

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} > \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data tidak normal

Jika $\chi^2_{\text{hitung}} < \chi^2_{\text{tabel}}$, maka distribusi data normal.¹⁷

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk menentukan subjek populasi, apakah bersifat homogen atau tidak. Uji homogenitas yang digunakan oleh peneliti yaitu varians terbesar dibandingkan dengan varians terkecil menggunakan uji F.

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Dengan kriteria pengujian sebagai berikut: ¹⁸

Jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka tidak homogen

Jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka homogeny

¹⁶ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*, 286

¹⁷ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik* (Bandung : Alfabeta, 2015), 193.

¹⁸ Ridwan, *Dasar-Dasar Statistik*, 194

c. Uji Hipotesis

Teknik uji statistik dapat dikategorikan berdasarkan jenis hipotesis dan skala datanya, yaitu sebagai berikut. Jika penelitian ini berbentuk nominal dengan hipotesis komperansi dua sampel idependen, maka uji statistik yang digunakan adalah Shapiro wilk jika mendapat hasil data berdistribusi nominal (lebih besar dari 0,05) maka perhitungan dapat dilanjut dengan uji-t¹⁹ untuk menguji hipotesis dalam penelitian digunakan tes “t” karena dengan menggunakan tes “t” dapat diketahui apakah H₀ ditolak atau diterima. Dengan kriteria pengujian sebagai berikut:

Kriteria pengujian :

Jika $t_{observasi} < t_{tabel}$ maka H₀ diterima dan H_a ditolak.

Jika $t_{observasi} > t_{tabel}$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Rumus yang digunakan dalam pengujian ini :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}}$$

Keterangan:

t_o = Nilai “t” yang dicari

M_D = *Mean off Different* atau rata-rata hitung dari beda selisih antara skor variabel I dan skor Variabel II.

SE_{MD} = Standar error (Standar kesesatan) dari *Mean Off*

¹⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta , 2015), 212

*Different.*²⁰

d. Hipotesis Statistik

Untuk menguji hipotesis statistik terdapat ketentuan sebagai berikut:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Dengan Hipotesis Statistik

Hipotesis Statistik dalam penelitian ini adalah:

$$H_0 : P = 0$$

$$H_a : P \neq 0$$

²⁰ Supardi, *Statistik Penelitian Pendidikan: Perhitungan, Penyajian, dan Penarikan Kesimpulan*, (Depok: Rajawali Pers, 2017), 275